



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usut Randis Menunggak Pajak

TUBEI - Belum juga diselesaikannya pajak kendaraan dinas (Randis) oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), jelas menimbulkan tanya. Tokoh pemuda Lebong, Riki Febrian meminta aparat penegak hukum mengusut. "Apakah memang tidak dianggarkan atau duitnya lenyap, harus jelas duduk perkaranya," kata Riki.

Terlebih jumlah randis yang menunggak tidak sedikit. Bahkan ada kendaraan yang limit tunggakan pajaknya itu berlangsung sejak 2015. "Kalau memang tidak dianggarkan,

kok bisa Pemkab Lebong terus-terusan menambah randis baru sementara yang lama tidak terurus," tukas Riki.

Jika sudah dianggarkan, lanjut Riki, artinya ada penggelapan oleh oknum. Sikap Pemkab Lebong yang terkesan membiarkan semakin mengundang curiga. "Ini menyangkut uang rakyat, jadi jangan main-main," tegas Riki.

Terpisah, Kabid Aset, BKD Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utama, SE, M.Si memastikan telah menyurati OPD yang menunggak pajak randis sesuai instruksi

bupati. Namun tidak semuanya menjalankan perintah bupati membayar pajaknya. "Beberapa kendaraan yang mati pajak itu kondisinya rusak berat dan ada juga yang sudah lelang, namun belum balik nama," ungkap Putra.

Sesuai catatan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Lebong, nilai tunggakan randis mencapai Rp 861 juta. Itu merupakan tunggakan pajak randis sejak tahun 2015 dengan jumlah randis 107 unit. (sca)